

## ABSTRAK

**Evelin Demiana Lovely Napitupulu, 7213520023, Danpak Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dan CSR Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2026.**

Pajak merupakan sumber utama pendapatan negara di Indonesia dengan kontribusi lebih dari 80%. Pada tahun 2022, penerimaan pajak mencapai Rp2.034,5 triliun dan meningkat 34,3% dibandingkan tahun sebelumnya (Direktorat Jenderal Pajak, 2023). Namun, efektivitas pengumpulan pajak masih rendah, tercermin dari tax ratio yang stagnan di sekitar 10,4%, yang menunjukkan adanya potensi penerimaan pajak yang belum tergali. Kondisi ini mendorong perlunya kajian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dan perilaku perpajakan perusahaan, khususnya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji dan menjelaskan Danpak Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dan CSR Sebagai Variabel Moderasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 141 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 25, dengan kepemilikan institusional dan leverage sebagai variabel independen, penghindaran pajak sebagai variabel dependen, serta CSR sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama leverage berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, artinya diduga perusahaan dengan leverage tinggi telah memperoleh penghematan pajak melalui beban bunga utang yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak sehingga insentif untuk melakukan *tax avoidance* menjadi lebih rendah. Kedua, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, Keberadaan pemegang saham institusional tidak secara signifikan menekan praktik penghindaran pajak, sehingga peningkatan kepemilikan institusional tidak secara otomatis membuat perusahaan lebih patuh atau mengurangi kecenderungan melakukan tax avoidance. Ketiga, CSR tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, yang diduga karena CSR masih bersifat simbolis dan belum terintegrasi dengan kebijakan keuangan dan perpajakan perusahaan.

**Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Leverage, Penghindaran Pajak, CSR, Perusahaan Manufaktur**

## ABSTRACT

*Evelin Demiana Lovely Napitupulu, 7213520023, The Impact of Institutional Ownership and Leverage on Tax Avoidance and CSR as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. Thesis, Accounting Department, Accounting Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan 2026.*

Taxes are the primary source of state revenue in Indonesia, contributing over 80%. In 2022, tax revenues reached IDR 2,034.5 trillion, a 34.3% increase compared to the previous year (Directorate General of Taxes, 2023). However, tax collection effectiveness remains low, reflected in a stagnant tax ratio of around 10.4%, indicating untapped tax revenue potential. This situation necessitates a study of the factors influencing corporate tax compliance and behavior, particularly tax avoidance practices. This study aims to identify, examine, and explain the impact of institutional ownership and leverage on tax avoidance and CSR as a moderating variable.

The population of this study was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 period. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in 141 companies. Data analysis was performed using multiple linear regression using IBM SPSS 25, with institutional ownership and leverage as independent variables, tax avoidance as the dependent variable, and CSR as a moderating variable.

The results of the study indicate that leverage has a negative effect on tax avoidance, because companies with high leverage have obtained tax savings through debt interest expenses that can be deducted from taxable profits so that the incentive to engage in tax avoidance is lower. Furthermore, institutional ownership does not have a negative effect on tax avoidance. The presence of institutional shareholders does not significantly suppress tax avoidance practices, so that increasing institutional ownership does not automatically make companies more compliant or reduce the tendency to engage in tax avoidance. In addition, CSR is unable to moderate the relationship between leverage and institutional ownership on tax avoidance, which is suspected because CSR is still symbolic and has not been integrated with the company's financial and tax policies.

**Keywords:** *Institutional Ownership, Leverage, Tax Avoidance, CSR, Manufacturing Companies*